

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini ini terdapat lima bentuk diskriminasi gender yang dialami oleh tokoh. Diskriminasi tersebut berupa marginalisasi, subordinasi, stereotip, kekerasan dan beban kerja. Kelima bentuk diskriminasi gender ini terjadi karena adanya perilaku tidak adil yang dialami semua tokoh yang ada di dalam novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini. Hal tersebut menimbulkan bentuk diskriminasi gender yang tentu merugikan dan menyiksa batin para tokoh dalam novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini.

Diskriminasi gender dalam novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini ini terjadi karena sistem kasta di Bali yang mengakibatkan adanya perilaku atau tindakan tidak adil yang dialami para tokoh serta menimbulkan perbedaan dan pemiskinan terhadap kasta yang rendah. Dalam novel *Tarian Bumi* tersebut terdapat dua kasta yang digambarkan mengalami perilaku yang timpang yaitu kasta Brahmana dan kasta Sudra yang menempatkan perempuan dan laki-laki mengalami kekangan akibat sistem kebudayaan tersebut. Terlihat bagaimana kaum perempuan yang lebih banyak mengalami dampak dari sistem kebudayaan tersebut dan menjadi korban dari diskriminasi gender ini.

Penelitian diskriminasi gender dalam novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini ini yang paling dominan dialami tokoh yaitu bentuk stereotip dikarenakan bentuk diskriminasi gender stereotip lebih memberikan pelabelan negatif yang

melekat terhadap kaum perempuan yang berkaitan dengan kasta. Sehingga tokoh dalam novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini lebih banyak mengalami diskriminasi gender serta keterkaitan antara bentuk diskriminasi gender ini mengakibatkan saling berpengaruh satu sama lain. Sehingga tokoh dalam novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini ini tertuma perempuan lebih sering muncul dan hadir digambarkan sebagai korban dari kebudayaan kasta di Bali.

5.2. Saran

Penulis menyarankan kepada pembaca untuk juga membaca novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini ini karena novel ini bermuatan tentang kebudayaan Bali yang memiliki permasalahan tersendiri terkait diskriminasi gender yang dikemas dengan santai dan mudah dipahami. Penulis juga menyarankan kepada pembaca bahwa teori diskriminasi gender juga dapat digunakan pada kehidupan sehari-hari dan ditemukan pada karya sastra lainnya yang berkaitan dengan gender. Peneliti juga menyarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan kajian yang berbeda yang belum dibahas dalam penelitian ini serta menemukan bentuk lain dari diskriminasi gender yang belum ditemukan peneliti.

